

PELATIHAN MEMIMPIN LAGU DENGAN METODE *HAND SIGN KODALY* BAGI GURU PAUD DI-KOTA BANDAR LAMPUNG

Prisma Tejapermana¹⁾, Riyan Hidayatullah²⁾, Hasyimkan³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Universitas Lampung

Email: prisma.tejapermana@fkip.unila.ac.id

Abstrak

Kegiatan belajar di PAUD menitikberatkan pada upaya pengoptimalan perkembangan potensi Anak Usia Dini (AUD). Pembelajaran di PAUD seringkali menggunakan lagu sebagai media ajarnya, selain karena materi ajar di PAUD berbasis tema, pembelajaran yang disampaikan guru pun haruslah menyenangkan, maka harapannya capaian pembelajaran akan lebih optimal menggunakan lagu. Adapun aktivitas belajar dengan media lagu ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan bernyanyi dan dengan memainkan alat musik. Namun, kemampuan guru dalam mengarahkan siswa memainkan lagu anak saat ini cukup terbatas. Melihat pentingnya peranan musik/lagu dalam pembelajaran di PAUD dan perlunya mengetahui metode pembelajaran musik yang efektif digunakan pada proses pembelajaran musik di PAUD, maka dirasa perlu untuk mengadakan pelatihan memimpin lagu dengan menggunakan metode *hand sign Kodaly* bagi guru-guru PAUD di Kota Bandar Lampung, yang akan dilaksanakan di Pusat Kegiatan Gugus (PKG) PAUD Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung. Sehingga setelah pelatihan ini para guru PAUD diharapkan memiliki pemahaman tentang ragam metode pembelajaran musik dan bagaimana proses implementasinya pada pembelajaran musik di PAUD. Hasil yang dicapai dari pelatihan ini secara umum adanya peningkatan pemahaman, keterampilan dan sikap terhadap materi ajar penggunaan metode *hand sign* pada pembelajaran musik.

Kata kunci: *Hand Sign Kodaly, Pengembangan Potensi, Anak Usia Dini.*

Abstract

Learning activities at PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) focus efforts to optimize the potential development of Early Childhood. Learning in PAUD often uses songs as a teaching medium, apart from the fact that teaching material in PAUD is theme-based, the learning delivered by the teacher must also be fun, so it is hoped that learning outcomes will be more optimal using songs. This learning activity using song media can be done in two ways, namely by singing and by playing a musical instrument. However, teacher's ability to direct students to play children's songs is currently quite limited, the methods used are deemed not effective enough, coupled with the problem of AUD student's ability to read musical notation which has not been mastered well. Seeing the important role of music/songs in learning PAUD and the need to know effective music learning methods used in the music learning process in PAUD, it is deemed necessary to hold song leading training using the Kodaly hand sign method for PAUD teacher's in Bandar Lampung City, which will be held at the PAUD Cluster Activity Center (PKG) Labuhan Ratu District. So that after this training, PAUD teachers are expected to have an understanding of various music learning methods and how to implement them in music learning in PAUD. The results achieved from this training are generally an increase in understanding, skills and attitudes toward teaching material using the hand sign method in music learning.

Keywords: *Kodaly Hand Sign, Potential Development, Early Childhood*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tahapan yang mempersiapkan para siswanya untuk dapat beradaptasi dengan baik di jenjang pendidikan berikutnya. Pada jenjang ini, anak usia dini berada pada tahapan *Golden Age*, atau usia emas yang merupakan awal perkembangan segala aspek kognitif, psikomotorik maupun afektifnya. Hasnida (2014) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada perkembangan anak terdapat lima aspek perkembangan yaitu aspek kognitif, aspek bahasa, aspek sosial emosional, aspek agama dan moral, dan aspek fisik motorik. Untuk dapat memaksimalkan perkembangan anak usia dini di masa *golden age* mereka, salah satunya dapat melalui aktivitas bermusik yang juga dapat dikolaborasi dengan gerakan-gerakan seperti menari dan lain sebagainya, agar menunjang perkembangan fisik motorik yang baik.

Sebagian besar pembelajaran musik yang dilakukan di jenjang PAUD lebih menekankan pada aktivitas bernyanyi, meskipun aktivitas pembelajaran musik dengan menggunakan alat musik sudah dilakukan, namun banyak terkendala dengan kemampuan guru dalam menggunakan metode yang efektif dalam pembelajaran bermain alat musik tersebut. Siswa AUD cenderung belum bisa membaca notasi musik, problem tersebut menjadi bertambah ketika gurunya pun belum dapat membaca notasi musik, kendala tersebut yang sering ditemukan pada proses pembelajaran musik. Maka perlu mencari metode belajar musik yang efektif tanpa harus menggunakan notasi musik. Metode hand sign Kodaly dapat menjadi alternatif dalam proses pembelajaran musik di PAUD, dikarenakan mudah dipahami oleh guru maupun siswa AUD.

Metode ini memudahkan guru dalam mengajarkan siswa bermain musik, sesuai dengan notasi lagu. Namun guru juga dituntut untuk lebih dulu menghafal notasi lagu yang hendak disampaikan kepada siswa. Metode Kodaly ini merupakan sebuah metode dengan menggunakan simbol tangan untuk memberi tanda nada do, re, mi, fa, sol, la, si dan do'. Hal ini dapat memudahkan guru dalam memandu lagu dengan instruksi simbol tangan sesuai notasi lagu yang dimainkan, sehingga pembelajaran dapat lebih efektif.

II. METODE

Sasaran kegiatan pengabdian ini tentu merupakan guru PAUD, karena guru yang akan mengimplementasikan metode hand sign Kodaly pada pembelajaran musik di kelas. Guru PAUD yang terlibat pada kegiatan pengabdian ini merupakan guru-guru PAUD di lingkup PKG (Pusat Kegiatan Gugus) Labuhan Ratu Bandar Lampung, yang berasal dari Sekolah PAUD di beberapa wilayah Kecamatan Labuhan ratu, Bandar lampung.

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan dua tahapan, pertama tahapan pra kegiatan yang berkenaan dengan izin dan undangan ke mitra yang akan terlibat dalam kegiatan pengabdian, kedua saat pelaksanaan pelatihan. Pelaksanaan melibatkan tim pengabdian sebagai tutor atau pemateri sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Kegiatan pelatihan akan dilakukan dengan metode diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Metode ceramah, digunakan oleh pemateri untuk menjelaskan materi inti terkait ragam metode pembelajaran musik yang efektif. Materi akan disusun sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan.
- b. Demonstrasi, oleh tim pelaksana (sebagai pemateri) untuk memberikan contoh memimpin lagu menggunakan metode *hand sign* Kodaly.

- c. Bimbingan teknis oleh tim pelaksana, pada saat peserta pelatihan mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan untuk penguatan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki
- d. Diskusi, digunakan untuk melakukan *sharing* atau tanya jawab dan membahas permasalahan atau kesulitan yang dialami oleh peserta terkait dengan materi pelatihan

Adapun program keberlanjutan dari kegiatan akan dilakukan dengan melakukan pembinaan atau layanan konsultasi secara *online* maupun kunjungan langsung ke sekolah terkait dengan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru PAUD di tempat pengabdian, dan mengadakan pelatihan-pelatihan lanjutan yang merupakan pengembangan implementasi metode *hand sign* Kodaly maupun eksplorasi metode pembelajaran musik lainnya.

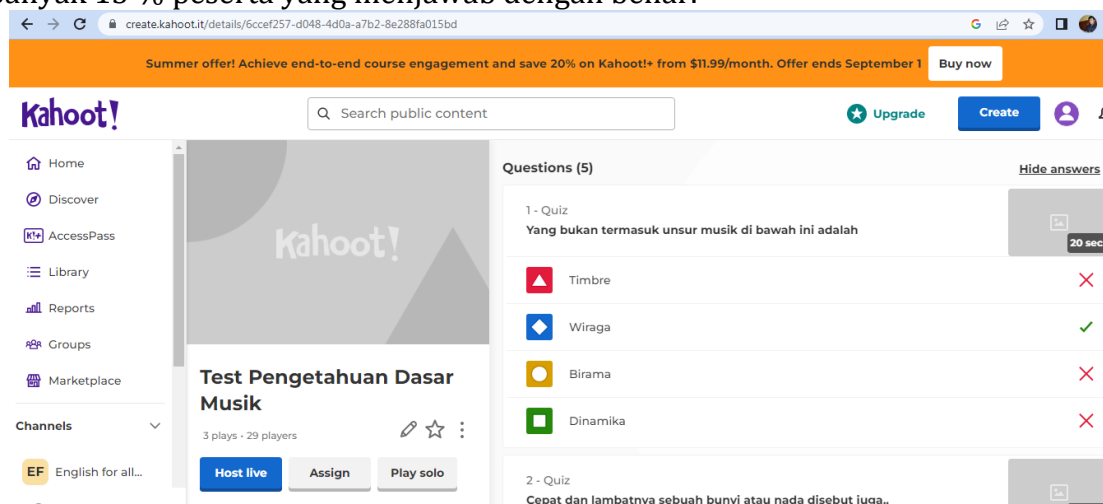
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Proses Pelaksanaan Pelatihan

3.1.1 Tahap Awal

Tahap awal pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan melakukan koordinasi dengan seluruh tim. Koordinasi berkenaan dengan surat permohonan melakukan kegiatan di PKG Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung. Komunikasi dilakukan secara *remote* dan fisik. Persiapan teknis sebelum memulai kegiatan sangat diperlukan untuk meminimalisir *trouble* yang tidak diharapkan saat proses pelaksanaan pengabdian.

Kegiatan awal pelatihan memimpin lagu menggunakan metode Kodaly ini dimulai dengan *pre-test*, yang kemudian penyampaian materi dan praktik menggunakan alat musik, diakhiri dengan *pos-test*. *Pre-test* dilakukan di awal kegiatan pelatihan sebelum materi-materi umum disampaikan. *Pre-test* menggunakan aplikasi “Kahoot” dan QR Code yang diberikan pada peserta pelatihan. Setiap soal ditampilkan dalam bentuk pilihan ganda, kemudian guru peserta pelatihan menjawab menggunakan *smartphone* mereka masing-masing. Setiap soal yang diberikan ditampilkan melalui proyektor secara *real-time*, dan hasilnya langsung diketahui. Proses *pre-test* ini terjadi secara menyenangkan karena peserta merasa terlibat dalam kegiatan berbasis gamifikasi. Pada *pre-test*, sebanyak 13 % peserta yang menjawab dengan benar.



Gambar 1: Materi Pre-test dan Post-test dengan media Kahoot

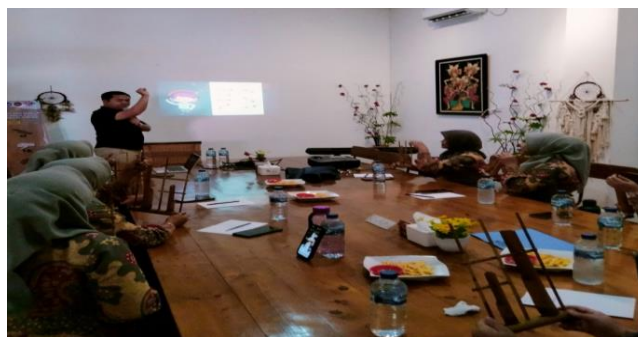
3.1.2 Kegiatan Inti

Materi diberikan oleh tiga orang narasumber yang juga tergabung sebagai tim pengabdian kepada masyarakat 2024 dari Prodi Pendidikan Musik, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Unila. Materi pertama diberikan oleh Dr. Riyan Hidayatullah, M.Pd. dengan tema pentingnya pengembangan pembelajaran berbasis seni musik di PAUD. Materi disampaikan dengan metode ceramah. Pengembangan metode pembelajaran berbasis seni musik yang inovatif merupakan kemajuan signifikan dalam pedagogi pendidikan. Peserta akan diajak mengeksplorasi desain dan implementasi pendekatan pembelajaran berbasis seni musik yang baru, yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, kreativitas, dan keterampilan berpikir kritis.



Gambar 2. Materi oleh Dr. Riyan Hidayatullah tentang pengembangan pembelajaran berbasis seni musik di sekolah (dokumen Tim PKM, 2024)

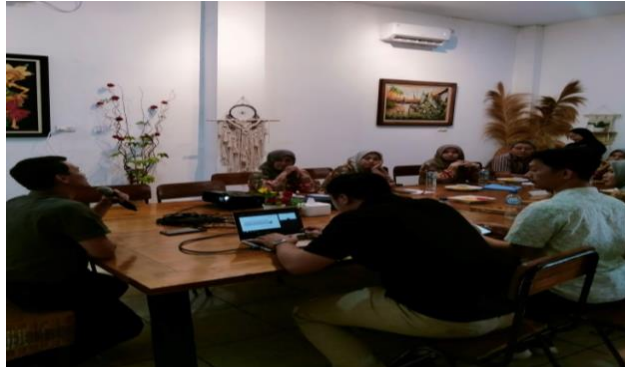
Materi kedua diberikan Prisma Tejapermana, S.Sn., M.Pd. dengan tema penerapan metode Kodaly pada pembelajaran musik. Materi diawali dengan pembahasan ragam metode pembelajaran musik serta bagaimana mengimplementasikannya di kelas, dan metode yang cukup mengakomodir proses pembelajaran musik di PAUD. Kemudian berlanjut kepada pembahasan mengenai penjelasan metode *hand sign* Kodaly sebagai salah satu metode pembelajaran musik yang dapat digunakan pada pembelajaran musik siswa PAUD. Pada aktivitas ini, para peserta juga menggunakan angklung sebagai instrumen musik.



Gambar 3. Pemateri kedua sedang menjelaskan *Hand Sign* Kodaly dan dibantu dengan penggunaan angklung (Dokumentasi tim PKM 2024)

Pemateri ketiga, Hasyimkan, S.Sn., M.A menjelaskan tentang urgensi musik pada guru di PAUD, dan proses pembelajaran tematik yang menggunakan musik sebagai mediana. Pembelajaran musik memiliki urgensi yang signifikan bagi guru, baik dalam konteks pengembangan kurikulum maupun dalam memperkaya pengalaman belajar siswa AUD. Musik adalah alat yang kuat untuk menumbuhkan kreativitas dan imajinasi

siswa AUD. Guru yang terampil dalam mengajarkan musik dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan ini, yang sangat penting untuk inovasi dan pemecahan masalah di masa depan.



Gambar 4. Materi tentang urgensi musik bagi metode mengajar guru PAUD oleh Hasyimkan, S.Sn., M.A. (dokumen Tim PKM, 2024)



Gambar 5. Salah seorang peserta pelatihan memeragakan *hand sign* Kodaly (dokumen Tim PKM, 2024)

Peserta pelatihan secara bergantian memeragakan metode *hand sign* Kodaly, dengan lagu yang berbeda. Lagu yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik lagu AUD, yakni tidak melebihi 1 oktaf, melodi cenderung sederhana, interval nada tidak terlalu jauh, dan bernuansa gembira. Metode ini harus dipraktikkan oleh peserta agar kemudian para peserta yang notabene sebagai guru PAUD dapat mengimplementasikannya di kelas mereka. Pembelajaran musik tentu harus menyeimbangkan kemampuan praktik dan teori.

3.1.3 Kegiatan Akhir

Praktik pelatihan memimpin lagu menggunakan *hand sign* Kodaly ini memerlukan kegiatan yang berkelanjutan. Oleh karena itu kegiatan ini tidak dapat dilakukan dalam satu hari. Pada kegiatan akhir ini juga dilakukan *post-test* menggunakan aplikasi yang sama dan soal yang sama pula pada saat *pre-test*, dan peserta menjawab benar semua. Pembelajaran memimpin lagu menggunakan metode *hand sign* ini sangat digemari oleh peserta. Hal ini ditandai dengan testimoni positif yang diberikan oleh 2-3 orang peserta pelatihan, mereka berpendapat bahwa pelatihan ini memberikan alternatif metode pembelajaran musik yang dapat diimplementasikan nantinya di kelas, sekaligus memberikan tambahan wawasan perihal pentingnya musik dalam pembelajaran di PAUD.

IV. SIMPULAN

Peran musik pada proses pembelajaran di jenjang PAUD sangat diperlukan, agar memudahkan tahapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menyesuaikan tema pembelajaran yang terdapat pada kurikulum PAUD. Pembelajaran musik secara khusus mempunyai dampak yang positif dalam mengembangkan kemampuan afektif, kognitif, maupun psikomotorik siswa. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada guru PAUD perihal ragam metode pembelajaran musik, yang kemudian dikhususkan pada metode *hand sign* Kodaly, dari bentuk metode hingga ke implementasi metode dalam pembelajaran, selanjutnya guru juga dibekali dengan pemahaman tentang teori-teori dasar musik yang terdapat dalam lagu anak, serta menstimulus guru untuk dapat berperan aktif mengembangkan potensi siswa AUD melalui pembelajaran berbasis tema dengan aktivitas bermain musik.

DAFTAR PUSTAKA

Djohan. (2016). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Indonesia Cerdas.

Fadhilah, Anisya. *Penerapan Metode Kodaly (Hand Sign) Dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Angklung di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Sleman Yogyakarta*
<http://digilib.isi.ac.id/5892/5/Jurnal%20Anisya%20Fadhilah>.

Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasnida (2014). *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta: Luxima.

Pekerti, Widia dkk. (2007). *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Pramono, Octavia. (2015). *Temukan Segini Mungkin Keajaiban Potensi Anak Anda*.
Yogyakarta: In Azna Books.

Sanjaya, Wina. (2009). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sofia Hartati. (2006). *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Mu'min, Siti Aisyah. (2013). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Jurnal Al-Ta'dib
Vol. 6 No. 1 Januari-Juni, 2013.